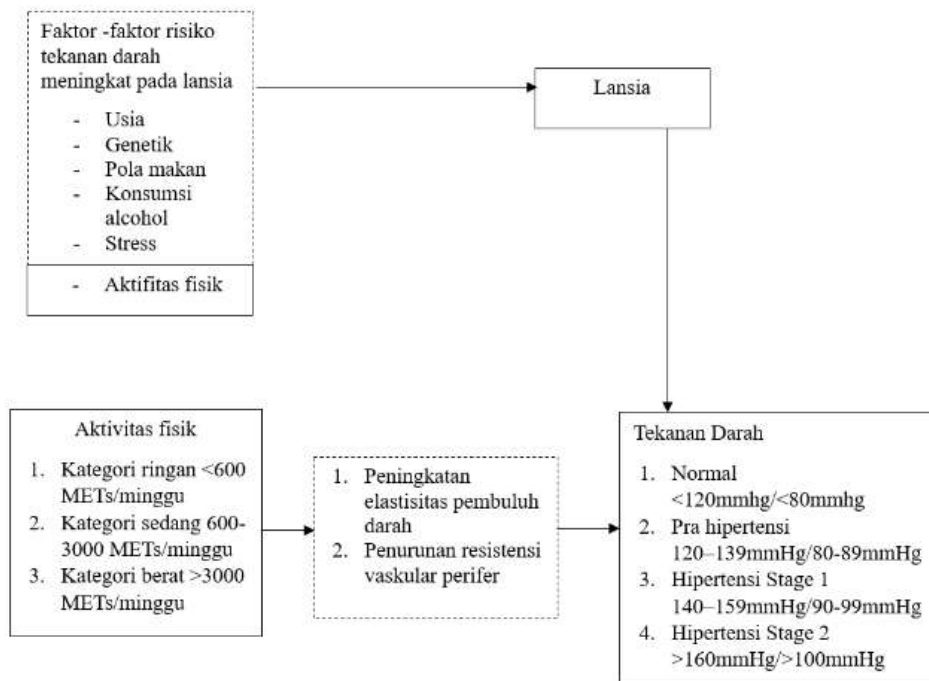


BAB III

KERANGKA KONSEP

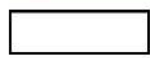
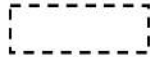

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013)



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pada Lansia

Keterangan :

-  = yang diteliti
-  = yang tidak diteliti
-  = alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang didapatkan dalam suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variable bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik lansia.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada lansia.

2. Definisi operasional

Menurut (Setiadi, 2013), definisi operasional (DO) adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga DO ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. DO bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta

pengembangan instrument (alat ukur). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam table berikut,

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Lansia di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/ Hasil Ukur
1	Variabel <i>independent</i> : aktivitas fisik lansia	Aktivitas fisik pada lansia berdasarkan aktivitas yang dilakukan sehari – hari dalam waktu satu minggu terakhir.	<i>International Physical Activity Questionnaire</i> (IPAQ)	Ordinal Aktivitas Fisik dikategorikan menjadi 3 yaitu : 1. Berat bila total MET > 3000 METs/minggu 2. Sedang bila total MET 600-3000 METs/minggu 3. Ringan bila total MET <600 METs/minggu
2	Variabel <i>dependent</i> : tekanan darah lansia	Tekanan darah siatolik dan diastolik pada lansia yang diukur dalam posisi duduk setelah rileks selama lima menit pada lengan kanan atau kiri	<i>Tensimeter</i>	Ordinal Tekanan Darah dikategorikan : 1. Normal <120mmhg/<80mmhg 2. Pra hipertensi 120–139mmHg/80-89mmHg 3. Hipertensi Stage 1 140–159mmHg/90-99mmHg 4. Hipertensi Stage 2 >160mmHg/>100mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis yang dimaksud pada penelitian ini adalah H_a ada hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur tahun 2025.